



## UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI MEYAKINI KITAB KITAB ALLAH MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSONS PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 9 KRUI

**Agus Pandi**

SMP Negeri 9 Krui

Email: [aguspandi82@guru.smp.belajar.id](mailto:aguspandi82@guru.smp.belajar.id)

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Meyakini Kitab Allah pada siswa kelas VIII SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan model kooperatif tipe peer lesson pada siswa kelas VIII SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah hasil belajar dan penerapan model peer lesson. Setting penelitian ini adalah siswa pada siswa kelas VIII SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas VIII SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

**Kata kunci** : Hasil Belajar, Model Peer Lesson

### ABSTRACT

The problem in this research is the low learning outcomes of Islamic Religious Education Material on Believing in the Book of Allah for class VIII students at SMPN 9 Krui, Ngambur District, Pesisir Barat Regency. This research aims to describe the implementation of improving Islamic Religious Education learning outcomes using a peer lesson type cooperative model for class VIII students at SMPN 9 Krui, Ngambur District, Pesisir Barat Regency. The approach used in this research is a qualitative approach. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The focus of this research is learning outcomes and the application of the peer lesson model. The setting of this research is students in class VIII at SMPN 9 Krui, Ngambur District, Pesisir Barat Regency, academic year 2023/2024. The research subjects were teachers and students of class VIII SMPN 9 Krui, Ngambur District, Pesisir Barat Regency with a total of 25 students consisting of 16 female students and 9 male students. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data analysis techniques used are quantitative and qualitative analysis techniques.

**Keywords** : Learning Outcomes, Peer Lesson Models

### PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap ,kreatif ,mandiri , dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Zuhairini Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) berarti usaha untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Kemudian pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam yang dikutip dalam Zakiyah Darajat sebagai berikut:

“Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia dan di akhirat.”

Pendapat di atas dipertegas oleh M.Arifin pembelajaran PAI merupakan suatu usaha bimbingan terhadap perkembangan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dalam hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat jelas dalam pasal 30 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Keagamaan yang menyangkut penyelenggara pendidikan agama, fungsi pendidikan agama, tempat penyelenggaraan, serta bentuk penyelenggaraan Pendidikan Agama.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (Sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap Peserta Didik. Hal ini nampak dari hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan.

Seperti halnya di Sekolah SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat khususnya pada Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pokok Bahasan Meyakini Kitab Kitab Allah, berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa hasil belajar Peserta Didik kurang baik. Sebagian besar nilai Peserta Didik masih dibawah standar yaitu 76. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum dapat menguasai materi yang didapatkan dalam pembelajaran PAI BP itu sendiri.

Fenomena seperti ini perlu dilakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) guna mencari solusi dan memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah SMPN 9 Krui khususnya pada Peserta Didik Kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pokok Bahasan Meyakini Kitab Kitab Alloh, Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*.

Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah sebagai upaya peningkatan hasil belajar Peserta Didik khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP), maka judul dalam penelitian ini yaitu: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Meyakini Kitab Kitab Alloh Menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Krui.

## **METODE**

Penelitian dilakukan dengan penelitian tindakan kelas, menggunakan metode observasi dan tes. Analisis data dalam penelitian ada dua bentuk yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar sedangkan data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu mata materi (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, dan perhatian siswa dapat dianalisis secara kualitatif. Standar keberhasilan dalam penelitian ini dapat diketahui melalui indikator berikut:

1. 75% dari jumlah siswa dapat mencapai nilai sama dengan nilai KKM yaitu sebesar 76
2. Nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran PAI BP mencapai angka 76.

Berdasarkan hasil refleksi dengan melihat data yang telah dipaparkan, dapat disampaikan bahwa pencapaian tujuan penelitian di atas dapat dibuktikan dengan argumentasi sebagai berikut:

1. Dari data kegiatan awal ada 25 siswa, yang mendapat persentase ketuntasan siswa sebesar 44%, sedangkan sisanya 56% adalah persentase siswa yang belum tuntas.
2. Pada siklus I hanya 13 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 52 %. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 48%. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 76.
3. Pada siklus II terdapat 23 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 92%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 8%. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai 75% dan mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian sudah berhasil karena sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75%. Dengan hasil tersebut telah mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya sekaligus menjawab hipotesis tindakan yang diajukan sebelumnya yakni "Strategi Pembelajaran Peer Lessons Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas VIII SMPN 9 Krui".

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data Persiklus

#### 1. Pra Siklus

Pra Siklus merupakan keadaan awal siswa sebelum mendapatkan *treatment* (tindakan) dari peneliti, keadaan tersebut dapat peneliti deskripsikan melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa sebelum diterapkannya metode/model/strategi pembelajaran yang inovatif.

#### Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	ADELIA LUTFITA	65	BT
2.	AGUSTYAS SABDHA HUSNAH	84	T
3.	Alexa Intan Permata	66	BT
4.	ALFARIZI NAYUTAMA RIZATA	65	BT
5.	AMELIA JENY KARTIKA	84	T
6.	AZZAHRA FEBRILIAN	82	T
7.	BENI SAPUTRA	68	BT
8.	Desti Renanda	82	T
9.	FADLIE LATIF AL AZZAM	64	BT
10.	FATIA MUMTAZAH	84	T
11.	FEBRIO AL-FARIZI	68	BT
12.	IKHSAN ALFARIZI	68	BT
13.	INTAN FADHILAH	84	T
14.	KAFFAH ADITYA PRATAMA	68	BT

15.	KEYLA FEBRIA MONICA	86	T
16.	KOTIJAH	68	BT
17.	MUHAMMAD FIRDAUS	60	BT
18.	PAJAR SAPUTRA	60	BT
19.	RECHEL HANDAMA	78	T
20.	RIHLATIN NAJWA	82	T
21.	RIIMA YURSA NOVELIA	70	BT
22.	RITA SELVIYA	80	T
23.	ROLI HEPY PAPIYA	60	BT
24.	SHEILLA FHELLYVIA	68	BT
25.	SUCI REHANIKA PUTRI	88	T

### Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nilai	Kualifikasi	Kognitif		Keterangan
			Jumlah Siswa	Prosentase	
1.	Nilai $\geq 91$	Sangat Baik	0	0%	Tuntas
2.	$83 \leq$ nilai 91	Baik	6	24%	Tuntas
3.	$76 \leq$ nilai 82	Cukup	5	20%	Tuntas
4.	Nilai $< 75$	Kurang	14	56%	Tidak Tuntas
5.	Jumlah siswa yang tuntas		11 Siswa		
6.	Jumlah siswa yang tidak tuntas		14 Siswa		
7.	Jumlah nilai siswa		1832		
8.	Rerata hasil belajar siswa		73,28%		
9.	Ketuntasan klasikal		44%		

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas perseentase ketuntasan siswa sebesar 44 %, sedangkan sisanya 56 % adalah persentase siswa yang belum tuntas.

Hasil tersebut mendorong peneliti untuk melakukan tindakan sebagai langkah memperbaiki kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.

## 2. Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus I ini terbagi beberapa tahapan, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa serta pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons

- 3) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran dan perlengkapan yang digunakan saat proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi untuk siswa

**b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 peneliti menerapkan langkah-langkah dalam menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* pada saat kegiatan pembelajaran di kelas pada materi memahami kitab suci veda sebagai sumber hukum, yaitu:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam dan siswa menjawab salam.
  - b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran di mulai.
  - c) Guru memeriksa kehadiran siswa.
  - d) Guru memberikaan apersepsi kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan.
  - e) Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
  - c) Guru meminta kepada siswa agar memperhatikan penjelasan Guru tentang Materi Meyakini Kitab Kitab Alloh dengan penuh perhatian
  - d) Guru meminta siswa menyebutkan macam macam kitab Alloh
  - e) Siswa menjawab pertanyaan Guru tentang macam macam kitab Alloh
  - f) Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok kecil
  - g) Guru memberikan nama masing-masing kelompok
  - h) Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok
  - i) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi tentang Materi Meyakini Kitab Kitab Alloh
  - j) Guru meminta setiap kelompok membacakan materi yang telah dipelajari ke kelompok lain
  - k) Guru meminta kelompok lain mencatat hal-hal penting yang belum diketahui
  - l) Kelompok yang lain menanggapi materi yang telah dibacakan
  - m) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami

n) Guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.

3) Penutup

- a) Guru memberikan refleksi kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan,
- b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran,
- c) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran
- d) Guru dan siswa membaca do'a,
- e) Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis dan mengucapkan salam

**c. Observasi**

Selama proses pembelajaran PAI BP dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons, pembelajaran berlangsung dengan lancar, guru berperan aktif dalam penyampaian materi. Siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti PBM, terlihat dari 13 siswa 52 % siswa sudah mulai untuk lebih memperhatikan materi pembelajaran PAI BP tentang memahami Materi Meyakini Kitab Kitab Alloh. Pembelajaran ini belum pernah dipraktikan di kelas ini khususnya pada mata pelajaran PAI BP, dan setelah digunakan metode ini siswa menjadi termotivasi terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan observer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAH dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADELIA LUTFITA	65	BT
2.	AGUSTYAS SABDHA HUSNAH	84	T
3.	Alexa Intan Permata	80	BT
4.	ALFARIZI NAYUTAMA RIZATA	65	BT
5.	AMELIA JENY KARTIKA	84	T
6.	AZZAHRA FEBRILIAN	82	T
7.	BENI SAPUTRA	68	BT
8.	Desti Renanda	82	T
9.	FADLIE LATIF AL AZZAM	64	BT
10.	FATIA MUMTAZAH	84	T
11.	FEBRIO AL-FARIZI	68	BT
12.	IKHSAN ALFARIZI	68	BT
13.	INTAN FADHILAH	84	T
14.	KAFFAH ADITYA PRATAMA	68	BT
15.	KEYLA FEBRIA MONICA	86	T
16.	KOTIJAH	68	BT

17.	MUHAMMAD FIRDAUS	60	BT
18.	PAJAR SAPUTRA	60	BT
19.	RECHEL HANDAMA	78	T
20.	RIHLATIN NAJWA	82	T
21.	RIIMA YURSA NOVELIA	70	BT
22.	RITA SELVIYA	80	T
23.	ROLI HEPY PAPIYA	60	BT
24.	SHEILLA FHELLYVIA	78	BT
25.	SUCI REHANIKA PUTRI	88	T

#### Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Kualifikasi	Kognitif		Keterangan
			Jumlah Siswa	Prsentase	
1.	Nilai $\geq 91$	Sangat Baik	0	0%	Tuntas
2.	$83 \leq$ nilai 91	Baik	6	24%	Tuntas
3.	$76 \leq$ nilai 82	Cukup	7	28%	Tuntas
4.	Nilai $< 75$	Kurang	12	48%	Tidak Tuntas
5.	Jumlah siswa yang tuntas		13 Siswa		
6.	Jumlah siswa yang tidak tuntas		12 Siswa		
7.	Jumlah nilai siswa		1856		
8.	Rerata hasil belajar siswa		74,24%		
9.	Ketuntasan klasikal		52%		

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 13 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 52%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 48 %. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 76. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa, 13 orang (52%) siswa yang tuntas. Sedangkan 12 orang siswa (48%) belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 76. Motivasi pada peneliti untuk melakukan *treatment* selanjutnya yakni pada siklus II.

Penyusunan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II lebih diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam

membacakan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan

### 3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini terbagi beberapa tahapan, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa serta pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons
- 3) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran dan perlengkapan yang digunakan saat proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi untuk siswa

#### b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II peneliti menerapkan langkah-langkah dalam menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* pada saat kegiatan pembelajaran di kelas pada materi memahami kitab suci veda sebagai sumber hukum, yaitu:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam dan siswa menjawab salam.
  - b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran di mulai.
  - c) Guru Mengajak siswa untuk bersama literasi baca qur'an
  - d) Guru dan siswa bersama menyanyikan lagu Nasional untuk menanamkan rasa Nasionalisme
  - e) Guru memeriksa kehadiran siswa.
  - f) Guru memberikaan apersepsi kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan.
  - g) Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.
  - h) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Kegiatan inti
  - a) Peserta didik mengamati video pembelajaran terkait dengan materi Kitab kitab Allah
  - b) Guru memberikan kesempatan Peserta didik untuk menanggapi tayangan video (mengumpulkan informasi).

- c) Peserta didik memberikan tanggapan tentang video yang ditayangkan yang bisa mendapatkan reward
  - d) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
  - e) Guru meminta kepada siswa agar memperhatikan penjelasan Guru tentang memahami Meyakini Kitab kitab Alloh dengan penuh perhatian
  - f) Guru meminta siswa menyebutkan macam-macam Kitab Alloh
  - g) Siswa menjawab pertanyaan Guru tentang macam-macam Kitab Alloh
  - h) Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok kecil
  - i) Guru memberikan nama masing-masing kelompok
  - j) Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok
  - k) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi tentang memahami materi Meyakini Kitab kitab Alloh
  - l) Guru meminta setiap kelompok membacakan materi yang telah dipelajari ke kelompok lain
  - m) Guru meminta kelompok lain mencatat hal-hal penting yang belum diketahui
  - n) Kelompok yang lain menanggapi materi yang telah dibacakan
  - o) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami
  - p) Guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan refleksi kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan,
  - b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran,
  - c) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran
  - d) Guru dan siswa membaca do'a,
  - e) Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis dan mengucapkan salam

**c. Observasi**

Pada tahap ini ( Siklus II ) mata pelajaran PAI materi Meyakini Kitab kitab Alloh dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons, pembelajaran berlangsung dengan lancar, guru berperan aktif dalam penyampaian materi dan hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan. Siswa juga terlihat antusias dalam

mengikuti PBM, terlihat dari 23 siswa 92% siswa sudah mulai untuk lebih memperhatikan mata pelajaran PAI BP. Pembelajaran ini belum pernah dipraktikan di kelas ini khususnya pada mata pelajaran PAI BP, dan setelah digunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons ini siswa menjadi termotivasi terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan observer pada siklus II terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAH dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	ADELIA LUTFITA	78	T
2.	AGUSTYAS SABDHA HUSNAH	92	T
3.	Alexa Intan Permata	86	T
4.	ALFARIZI NAYUTAMA RIZATA	78	T
5.	AMELIA JENY KARTIKA	94	T
6.	AZZAHRA FEBRIAN	88	T
7.	BENI SAPUTRA	80	T
8.	Desti Renanda	88	T
9.	FADLIE LATIF AL AZZAM	77	T
10.	FATIA MUMTAZAH	92	T
11.	FEBRIO AL-FARIZI	78	T
12.	IKHSAN ALFARIZI	80	T
13.	INTAN FADHILAH	88	T
14.	KAFFAH ADITYA PRATAMA	80	T
15.	KEYLA FEBRIA MONICA	94	T
16.	KOTIJAH	74	BT
17.	MUHAMMAD FIRDAUS	78	T
18.	PAJAR SAPUTRA	78	T
19.	RECHEL HANDAMA	84	T
20.	RIHLATIN NAJWA	88	T
21.	RIIMA YURSA NOVELIA	82	T
22.	RITA SELVIYA	86	T
23.	ROLI HEPY PAPIYA	72	BT
24.	SHEILLA FHELLYVIA	82	T
25.	SUCI REHANIKA PUTRI	92	T

**Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

No	Nilai	Kualifikasi	Kognitif		Keterangan
			Jumlah Siswa	Prsentase	
10.	Nilai $\geq$ 91	Sangat Baik	5	20%	Tuntas
11.	$83 \leq$ nilai 91	Baik	7	28%	Tuntas
12.	$76 \leq$ nilai 82	Cukup	11	48%	Tuntas

13.	Nilai < 75	Kurang	2	8%	Tidak Tuntas
14.	Jumlah siswa yang tuntas		23 Siswa		
15.	Jumlah siswa yang tidak tuntas		2 Siswa		
16.	Jumlah nilai siswa		2089		
17.	Rerata hasil belajar siswa		83,56%		
18.	Ketuntasan klasikal		92%		

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 23 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 92 %, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 83,56%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 8 %. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai 75% dan mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 76. Untuk itu, tidak perlu melakukan tindakan.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II adalah menindaklanjuti hasil observasi prestasi belajar dan aktifitas siswa pada siklus I. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa, 23 orang (92%) dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 83,56%. siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (8%) belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II sudah 75% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 76.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian sudah berhasil karena sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75%. Dengan hasil tersebut peneliti dapat menghentikan penelitian, karena indikator yang telah ditetapkan sebelumnya sudah dapat tercapai sekaligus menjawab hipotesis tindakan yang diajukan sebelumnya yakni "Strategi Pembelajaran Peer Lessons dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Meyakini Kitab kitab Alloh pada siswa kelas VIII SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2023/2024.

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui hasil prosentase peningkatan ketuntasan hasil belajar

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons.

Pembelajaran ini dikatakan tuntas secara individual jika siswa telah mencapai KKM yaitu 76 atau 75% jika diprosentasikan terhadap nilai maksimal yaitu 100%. Dari analisis hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan ketuntasan siswa sebesar 44 %, sedangkan sisanya 56 % adalah persentase siswa yang belum tuntas. Kemudian pada siklus 1 diperoleh ketuntasan siswa sebesar 52 %, sedangkan sisanya 48 % adalah persentase siswa yang belum tuntas. Dan pada siklus 2 diperoleh dari 25 siswa, 23 orang (92%) dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 83,56%. siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (8%) belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

## KESIMPULAN

Penggunaan Strategi Pembelajaran Peer Lessons dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 76. Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan ketuntasan siswa sebesar 44 %, sedangkan sisanya 56 % adalah persentase siswa yang belum tuntas. Kemudian pada siklus 1 diperoleh ketuntasan siswa sebesar 52 %, sedangkan sisanya 48 % adalah persentase siswa yang belum tuntas. Dan pada siklus 2 diperoleh dari 25 siswa, 23 orang (92%) dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 83,56%. siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (8%) belum tuntas atau memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Meyakini Kitab kitab Alloh pada siswa kelas VIII SMPN 9 Krui Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat dapat ditingkatkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peer Lessons.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *dkk, Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah, B.dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Reineka Cipta, 2009.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hadi, Amirul -H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Ma'arif, Syamsul, *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*, (Semarang: Needs Press, 2012).
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007.
- Maunah, Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Munthe, Bermawy, *Kunci Praktis Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Sukses Offset, 2009.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bandung: Galia Indonesia. 2010
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Slameto, *Belajar serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta Rineka Cipta 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta 2009.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010.
- Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2004